

Abstrak

Status gizi merupakan salah satu indikator kesehatan anak. Masa lima tahun (masa balita) adalah periode penting dimana anak membutuhkan kecukupan gizi untuk menunjang pertumbuhan fisiknya. Anak bergantung pada ibu yang berperan dalam pengasuhan dan perawatan anak. Tujuan penelitian ini adalah menentukan hubungan pola asuh ibu dalam pemberian makan dan status gizi balita umur 1 – 3 tahun di wilayah kerja Puskesmas Klabang. Telah dilakukan penelitian dengan desain cross-sectional dengan sampel sebanyak 20 ibu dengan 20 anak berumur 1-3 tahun. Ibu sebagai responden, diwawancarai langsung dengan menggunakan kuesioner. Status gizi balita diukur dengan indikator berat badan/tinggi badan dan diinterpretasikan berdasarkan klasifikasi status gizi WHO. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 85,0% balita memiliki status gizi normal dan 15,0% balita memiliki status gizi kurang. Pola asuh berdasarkan pola asuh makan terbanyak pada kategori sedang yaitu 65,0%, berdasarkan pola asuh kesehatan terbanyak pada kategori baik sebanyak 35,0%). Kesimpulan studi ini menyarankan kepada ibu-ibu agar memperhatikan asupan makan serta perawatan kesehatan anak. Ibu juga seharusnya membawa anak secara rutin ke posyandu atau pelayanan kesehatan terdekat.

Kata kunci: pola asuh, status gizi, balita